

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Terjadinya pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu bentuk problematika yang sering menimbulkan permasalahan di jalan raya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya indikasi angka kecelakaan yang terus terjadi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) menyebutkan pada tahun 2017, jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai 98.4 ribu kasus. Sedangkan jumlah pelanggaran lalu lintas pada tahun 2017 sebanyak 7.420.000 kasus. Angka ini naik 15,47 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 6.272.375 kasus.

Salah satu faktor terjadinya kecelakaan adalah adanya pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan data Satlantas Polres Sragen, pada tahun 2016 terdapat 25.783 pelanggaran, pada tahun 2017 terdapat 42.881 pelanggaran, dan tahun 2018 jumlah tersebut semakin meningkat menjadi 44.398 pelanggaran. Apabila dikelompokkan, maka didapatkan fakta bahwa kelompok usia 17–25 tahun merupakan kelompok usia yang paling tinggi kejadian kecelakaan tahun 2018 sebesar 329 kejadian kecelakaan, Karyawan swasta pada tahun 2018 mendominasi lakalantas di Kabupaten Sragen dengan 993 kejadian kecelakaan. Disusul pelajar/mahasiswa dengan 332 kejadian kecelakaan. Penyebab kematian di dua belas Kabupaten/Kota tahun 2012 menunjukkan penyebab kematian tertinggi pada laki-laki, dengan kelompok umur 15-34 tahun (Sarimawar, 2016)

Pelajar SMA/SMK merupakan fase remaja, dimana masa ini adalah masa untuk mencari jati diri serta mencoba hal-hal baru termasuk dalam hal berlalu lintas. Sehingga penting untuk memberikan Pendidikan terkait keselamatan berlalu lintas kepada pelajara SMA/SMK dalam rangka membentuk karakter disiplin dalam diri serta menanamkan budaya keselamatan dalam berlalu lintas.

Disiplin berlalu lintas merupakan salah satu pencerminan dari disiplin nasional yang menunjukkan harga diri atau martabat sebuah negara. Implementasi kegiatan untuk meningkatkan keselamatan di jalan melalui: Kampanye lalu lintas, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Taman Lalu lintas, Penegakan hukum, Kesadaran berlalu lintas memang suatu permasalahan yang menjadi tanggung jawab semua elemen, bukan pemerintah dan lembaga hukum saja, namun semua masyarakat harus ikut andil dalam menumbuhkan kesadaran berlalu lintas.

Keselamatan jalan saat ini belum menjadi budaya masyarakat Indonesia. Untuk mengubah persepsi dan paradigma masyarakat tentang keselamatan jalan harus dilakukan melalui Pendidikan dan sosialisasi yang terus menerus sehingga nilai – nilai keselamatan jalan diadopsi menjadi nilai-nilai kehidupan Widjajanti dalam (Gito & Mina, 2015). Salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan jalan adalah dengan melakukan sosialisasi bentuk kampanye atau penyuluhan ke berbagai instansi-instansi sekolah PAUD, SD, SMP dan SMA/SMK.

Masa SMA memiliki rentang umur 15 – 18 tahun. Usia ini berada pada masa remaja. Masa remaja adalah masa saat terjadi perubahan – perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian menurut Fagan dalam (Bagus, 2016). Oleh karena itu, untuk membangun pemahaman secara menyeluruh mengenai pengetahuan lalu lintas dapat di ajarkan melalui Pendidikan intrakurikuler yang sifatnya diintegrasikan melalui mata pelajaran tertentu. Strategi integrasi dilakukan melalui telaah Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang mengandung etika dan kedisiplinan. Salah satu SK dan KD yang bermuatan kedua hal tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

Menurut Samsuri (2011:28) berpendapat bahwa Pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat. Suatu upaya untuk mendorong generasi-generasi mendatang mengembangkan sikap dan etika berlalu lintas, yang sopan, aman, nyaman, tertib dan selamat, baik bagi dirinya maupun orang lain. Selain itu pendidikan kewarganegaraan meliputi pembelajaran pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai warganegara, hal ini senada dengan pendidikan lalu lintas yang juga membina karakter bangsa melalui pendidikan nilai-nilai, etika dan budaya tertib lalu lintas.

Menurut Criticos dalam buku Media Pembelajaran (2016) menyebutkan bahwa, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi banyak sekali aplikasi-aplikasi komputer yang diluncurkan seperti *Geogebra*, *Microsoft Powerpoint*, *Adobe*, *Macromedia flash*, dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan sebagai bahan ajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh, memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap (Sonia, 2017) Dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan, sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran seperti *macromedia flash*.

*Macromedia flash* adalah software yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan materi bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain dalam IHSAN, (2017) media audio

visual mempunyai mempunyai unsur suara dan gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Penggunaan *macromedia flash* dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena *macromedia flash* menampilkan simulasi maupun peragaan-peragaan yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap konsep-konsep materi dengan baik terkait dengan kesadaran keselamatan berlalu lintas pada siswa SMA.

SMA N 3 Sragen merupakan sekolah menengah atas yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Sekolah ini merupakan sekolah yang dilalui oleh jalan kabupaten. Jalan kabupaten ini menghubungkan Sragen dan Purwodadi, tentunya banyak perlengkapan jalan yang akan ditemui oleh para siswa ketika berangkat atau pulang sekolah. Untuk itu dengan mengintegrasikan mata pelajaran PPKn dengan Pendidikan kesadaran berlalu lintas untuk menjadikan peserta didik lebih mengerti tentang kesadaran berlalu lintas dan diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini Kepolisian RI telah mengambil langkah positif melakukan kerjasama dengan Kemendiknas dengan SK No 03/111/KB/2010 tentang Pendidikan Berlalu Lintas dalam Pendidikan Nasional. Untuk itu diperlukan media yang tepat dalam melakukan pembelajaran Pendidikan berlalu lintas bagi siswa SMA dalam melakukan kampanye keselamatan lalu lintas jalan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dipandang amat sangat penting untuk mengitegrasikan Pendidikan lalu lintas ke dalam kurikulum Pendidikan Nasional yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya kecelakaan yang terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan.
2. Pelanggaran dilakukan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa SMA terhadap keselamatan jalan.
3. Perlunya media sosialisasi siswa SMA perihal keselamatan berlalu lintas.
4. Belum ada pendidikan di SMA Kabupaten Sragen mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada seperti komputer atau pengguna media pembelajaran menggunakan *Macromedia flash*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana rancang bangun desain sosialisasi keselamatan lalu lintas dengan menggunakan media *Macromedia flash* melalui pembelajaran PPKn kelas X?
2. Bagaimana media *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku keselamatan berlalu lintas?
3. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan perilaku keselamatan berlalu lintas jalan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah:

- a. Membuat rancang bangun *Macromedia flash* media sosialisasi keselamatan lalu lintas jalan melalui pembelajaran PPKn kelas X.
- b. Mengetahui cara menyisipkan materi keselamatan berlalu lintas menggunakan media *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku.

- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan dan perilaku keselamatan berlalu lintas sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X.
2. Tujuan Khusus
    - a. Mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X.
    - b. Mengetahui perbedaan perilaku sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* dalam pembelajaran PPKn kelas X.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis hasil pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada Taruna/i untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Macromedia flash* yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan media pembelajaran pengenalan keselamatan lalu lintas bagi siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA.
  - b. Bagi civitas akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran PPKn.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa

Dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan berlalu – lintas di jalan dengan aman selamat, tertib, dan lancar serta menambah wawasan pengetahuan tentang transportasi jalan.

b. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan budaya keselamatan transportasi jalan sebagai upaya sadar keselamatan berlalu lintas, terutama anak-anak dan orangtua siswa.

c. Bagi Pemerintah

Untuk mendukung terwujudnya Rencana Umum Aksi Keselamatan berlalu lintas (RUNK).

**F. Batasan Masalah**

Penelitian dengan pembuatan media pembelajaran pengenalan lalu lintas berbasis *Macromedia flash* bagi siswa SMA dititikberatkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan penyusunan desain sosialisasi keselamatan lalu lintas mulai dari tahap identifikasi masalah, riset perilaku sasaran sosialisasi, pengembangan konsep dan desain komunikasi, strategi media dan implementasi, serta monitoring dan evaluasi.
2. Materi dibatasi pada pokok bahasan mengenai prasarana dan sarana jalan, keselamatan pejalan kaki, keselamatan pesepeda, Keselamatan pengendara sepeda motor menurut meteri Direktorat Keselamatan Transportasi Darat Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
3. Sasaran sosialisasi keselamatan adalah hanya untuk anak SMA, dalam konteks ini lebih menekankan pada pembelajaran PPKn yang dipraktikkan dalam Pendidikan kesadaran lalu lintas.
4. Media dan metode penyampaian sosialisasi keselamatan lalu lintas dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer.

## G. Keaslian Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan atau kajian penelitian yang relevan dengan usulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Eni Irfiani dalam jurnal "Aplikasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas Untuk Anak Usia Dini Berbasis Multimedia Interaktif" pada tahun 2013. Adapun hasil yang dicapai yaitu media pembelajaran untuk menunjang dan membantu para orang tua atau guru dalam meningkatkan pemahaman rambu lalu lintas secara visual sejak dini. Dengan perbedaan pada materi yang dimasukkan hanya rambu-rambu lalu lintas.
2. Yuni Wiyati dan Gesang Kristiyanyo Nugroho dalam jurnal "Pembangunan Media Pembelajaran Alat Transportasi Dan Rambu-Rambu Lalu Lintas Pada Kanak-Kanak Pertiwi 1 Plumbungan Karangmalang Sragen" pada tahun 2014. Adapun hasil yang dicapai yaitu media pembelajaran pengenalan alat transportasi dan rambu-rambu lalu lintas pada taman kanak kanak (TK) Pertiwi 1 Plumbungan Karangmalang Kabupaten Sragen yang dibuat cukup bermanfaat dalam melakukan proses belajar. Dengan perbedaan pada sasaran yang dituju dan materi yang dimasukkan adalah pengenalan alat transportasi dan rambu-rambu lalu lintas.
3. Kurniawan Teguh Martono dalam judul "Rancang Bangun Media Pengenalan Rambu-Rambu Lalu lintas dengan Memanfaatkan Teknologi Augmented Reality pada tahun 2016. Adapun hasil yang dicapai yaitu aplikasi multimedia dengan menggunakan teknologi *Augmented Reality* digunakan untuk menambah edukasi media bagi masyarakat tentang rambu lalu lintas pada anak-anak usia 7 tahun. Dengan perbedaan pada aplikasi yang digunakan, sasaran yang dituju dan materi yang dimasukkan adalah rambu-rambu lalu lintas.
4. Willy Bunadi, Kristo Radion Purba dan Liliana dalam jurnal "Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Rambu Lalu Lintas Menggunakan *Macromedia flash*" pada tahun 2016. Adapun hasil yang dicapai yaitu media pembelajaran menggunakan Adobe *Macromedia flash* agar dapat

membantu masyarakat menjadi lebih tertarik untuk memahami rambu lalu lintas. Dengan perbedaan pada materi yang dimasukkan yaitu informasi rambu, soal-soal ujian teori Sim, game ujian praktek SIM, dan game simulasi berkendara.

5. Zulfan dan Samsuddin dalam jurnal "Analisis & Perancangan Edukasi Keamanan Berlalu Lintas Bagi Masyarakat Berbasis Konten Multimedia Animasi pada tahun 2016. Adapun hasil yang dicapai adalah produk multimedia animasi 2D tentang keamanan berlalu lintas untuk anak usia dini. Dengan perbedaan pada media yang digunakan animasi 2D dan materi yang dimasukkan adalah mengenai traffic light dan sebab akibat yang ditimbulkan apabila tidak mematuhi peraturan dalam berlalu lintas.

#### **H. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan yang akan disusun dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukan penelitian mengenai media pembelajaran pengenalan keselamatan lalu lintas bagi siswa SMA, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Berisi teori dan materi yang berkenaan dengan variabel yaitu *macromedia flash*, prasarana dan sarana jalan, keselamatan pejalan kaki, keselamatan pesepeda, Keselamatan pengendara sepeda motor pada saat di jalan.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan memuat metode-metode dan keterangan-keterangan yang menjelaskan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan.

#### BAB 4 HASIL DAN ANALISIS DATA

Berisi pembahasan penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil diperoleh termasuk langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini

#### BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN